

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil asuhan berkesinambungan yang diberikan pada Ny. F dari mulai kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan pada kehamilan telah dilakukan pada Ny. F mulai dari usia kehamilan 35 minggu 2 hari sampai dengan 37 minggu . Pada kunjungan kedua kehamilan Ny. F diberikan asuhan komplementer yaitu kompres hangat pada bagian pinggang dan punggung untuk memberikan kenyamanan pada keluhan nyeri pinggang dan punggung. Asuhan pada Ny. F pemeriksaan kehamilan hanya sampai K2 saja karena setelah K2 ibu merasa mules teratur dan sudah ada tanda tanda persalinan seperti lendir darah dan his yang teratur.
2. Asuhan persalinan Ny.F diberikan pada usia kehamilan 37 minggu. Kala I Ny. F berlangsung 9 jam 30 menit .Pada awal kala I fase aktif ibu mengatakan nyeri pinggang, diberikan asuhan komplementer pelvic rocking dengan gym ball, jadi kala I berlangsung singkat. Menghadirkan anggota keluarga yaitu suami selama proses persalinan untuk memberi dukungan, dan memenuhi kebutuhan nutrisi dan hidrasi ibu. Kala II berlangsung 16 menit, kala III berlangsung 10 menit plasenta lahir spontan dan pengawasan kala

IV berlangsung 2 jam tidak ada masalah dan komplikasi selama persalinan.

3. Asuhan kebidanan nifas dilakukan dari mulai KF1 sampai dengan KF 4 yaitu pada 8 jam, 7 hari, 28 hari dan 42 hari. Ditemukan masalah pada KF2, yaitu ASI ibu sedikit, maka dilakukan Pijat oksitosin pada ibu sambil mengajarkan kepada suami sehingga bisa dilakukan mandiri di rumah. Pelayanan KB diberikan pada 42 hari post partum, dengan pemasangan implant sesuai dengan pilihan ibu sebagai akseptor KB yang mendapat dukungan penuh oleh suaminya.
4. Asuhan pada bayi baru lahir dilakukan dari mulai KN 1 sampai dengan KN 3 yaitu pada 8 jam, 7 hari dan 28 hari. Ditemukan masalah ikhterus fisiologis pada KN 2 dan asuhan yang diberikan adalah memberikan ASI dengan adekuat. Dan pada KN 3 keadaan bayi sudah tidak ikhterus, bayi sudah di imunisasi BCG dan Polio1. KN3 dilakukan pijat bayi untuk mendorong rasa rileks dan nyaman yang baik bagi tumbuh kembangnya.

4.2 Saran

1. Bagi Pemberi Asuhan

Asuhan kebidanan yang berkesinambungan yang diberikan, membuat pasien mendapatkan manfaat dari perawatan, terutama ketika mereka menerima perawatan tambahan. Sudah ada bukti bahwa perawatan kehamilan tambahan, seperti kompres hangat, dan pelvic rocking, dan pijat oksitosin berhasil. Seorang bidan harus

berfokus pada pasien dan keluarga agar asuhan berkesinambungan ini lebih baik.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan Karya Ilmiah Bidan (KIAB) ini masih terbatas untuk menggunakan referensi tentang asuhan komplementer. Sehingga, referensi dari jurnal kurang banyak digunakan. Mengingat bahwa

asuhan komplementer sangat penting untuk membantu dalam proses asuhan pada ibu selama Kehamilan, bersalin, nifas dan perawatan bayi baru lahir.

3. Insitusi Kesehatan

Pemberian asuhan dengan Continuity of Care hendaknya memperhatikan kesesuaian dengan standar pelayanan yang ditetapkan, sehingga bisa membantu program kesehatan dalam mengembangkan setiap layanan asuhan.

Pemberian asuhan harus fokus dan disesuaikan dengan kunjungan.

